

## BAB VII PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Data kualitatif analisis pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan diketahui berdasarkan komponen *input* :

- a. Tenaga pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan sudah ada di masing-masing Puskesmas dengan kualifikasi pendidikan sarjana, tetapi ada petugas yang belum dilatih yaitu petugas Puskesmas Lubuk Ulang Aling.
- b. Prosedur kerja pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan sudah ada, berupa buku pedoman dan SOP untuk pengelolaan rantai dingin vaksin di saat transportasi vaksin, penyimpanan vaksin, pemakaian vaksin dan pencatatan serta pelaporan vaksin.
- c. Sarana dan prasarana pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan sudah ada seperti lemari es absropsi, boks vaksin, termos vaksin dan kotak dingin serta *voltage stabilizer*. Namun masih kurang alat termos vaksin untuk membawa vaksin ke posyandu di Puskesmas Mercu dan Puskesmas Lubuk Ulang Aling dan *voltage stabilizer* untuk stabil arus masuk ke lemari es di Puskesmas (Lubuk Ulang Aling, Abai, Bidar Alam, Talunan, Mercu, Lubuk Gadang dan Pakan Salasa). Sedangkan alat *freeze tag* untuk memantau paparan suhu beku vaksin sensitif beku dan VCCM untuk pemantau paparan suhu panas vaksin BCG, semua Puskesmas menggantinya dengan *log tag* yang fungsi sama dengan *freeze tag* dan VCCM.
- d. Dana pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan sudah tersedia, alokasi untuk transportasi vaksin dan pemberian vaksin ke sasaran di posyandu yang sumber dana dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

2. Data kualitatif analisis pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan berdasarkan komponen *process* :
- a. Transportasi vaksin pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, semua Puskesmas sudah menggunakan boks vaksin didalam ada kotak dingin dan suhu berada diantara  $2^{\circ}\text{C}$ - $8^{\circ}\text{C}$ . Namun ada 1Puskesmas yang belum melakukan pemantauan suhu dalam boks vaksin dengan termometer yaitu Puskesmas Lubuk Ulang Aling. Adapun untuk pemantauan vaksin BCG terpapar dengan suhu panas dan vaksin sensitif beku terpapar dengan suhu beku semua Puskesmas belum melakukannya.
  - b. Penyimpanan vaksin pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, semua Puskesmas sudah menyusun vaksin dalam lemari es sesuai dengan aturan yaitu vaksin sensitif panas diletakan dekat evaporator dan sensitif beku diletakan jauh dari evaporator, suhu lemari es sudah berada antara  $2^{\circ}\text{C}$ - $8^{\circ}\text{C}$  dengan menggunakan lemari es tipe absropsi. Masing-masing Puskesmas juga sudah melakukan pemantauan paparan suhu panas bagi vaksin BCG dan paparan suhu beku bagi vaksin sensitif beku dengan alat *log tag*. Saat penyimpanan masih ada Puskesmas yang terlambat melakukan pencairan bunga es tebal  $> 0,5$  cm yaitu Puskesmas Abai, Bidar Alam dan Lubuk Gadang.
  - c. Pemakaian vaksin pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, sudah semua Puskesmas melakukan sesuai dengan aturan pengelolaan yaitu vaksin dibawa dengan termos vaksin didalam ada kotak dingin dan vaksin keluar memperhatikan VVM, dengan sistem FIFO dan FEFO serta tercatat di buku stok vaksin. Namun dalam termos vaksin belum ada dilakukan pemantauan suhu dengan termometer.
  - d. Pencatatan dan pelaporan vaksin pada pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan, sudah semua Puskesmas melakukan pencatatan suhu lemari es 2 kali sehari sekaligus menaikan grafik suhu, mencatat vaksin keluar dan vaksin masuk pada buku stok vaksin serta pelaporan pemakaian vaksin secara rutin setiap bulan.

3. Komponen *output* (pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan) diketahui bahwa:

Pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan diketahui secara keseluruhan Puskesmas telah mampu dengan baik melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar sehingga tidak ada ditemukan setiap Puskesmas vaksin VVM rusak, tersangka beku dan kadaluarsa di saat transportasi vaksin, penyimpanan vaksin dan pemakaian vaksin.

## B. Saran

1. Perlu membuat usulan pelatihan tenaga pengelolaan rantai dingin vaksin imunisasi dasar ke Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan oleh Puskesmas Lubuk Ulang Aling.
2. Perlu membuat usulan penambahan pengadaan barang *voltage stabilizer* oleh Puskesmas (Lubuk Ulang Aling, Abai, Bidar Alam, Talunan, Mercu, Lubuk Gadang dan Pakan Salasa) dan termos vaksin oleh Puskesmas (Lubuk Ulang Aling dan Mercu) serta VVCM, *freeze tag* atau *log tag* dan termometer oleh semua Puskesmas ke Penerapan Pola Keuangan Badan Layanan Usaha Daerah (PPK-BLUD) Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan.
3. Perlu dilakukan pemantauan suhu dalam boks vaksin dengan termometer saat transportasi vaksin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan ke Puskesmas Lubuk Ulang Aling oleh tenaga pengelola vaksin.
4. Semua Puskesmas perlu melakukan pemantauan paparan suhu panas untuk vaksin BCG dengan VVCM dan pemantauan paparan suhu beku untuk vaksin sensitif beku dalam boks vaksin di saat transportasi vaksin dengan *freeze tag* atau dengan alat yang fungsinya sama yaitu *log tag*.
5. Perlu membuat tabel *checklist* tentang pencairan bunga es lemari es vaksin oleh semua Puskesmas untuk jangka waktu setahun yang ditempel di pintu lemari es vaksin.
6. Perlu pembinaan oleh Pimpinan Puskesmas Abai, Puskesmas Bidar Alam dan Puskesmas Lubuk Gadang terhadap petugas pengelolaan rantai dingin vaksin agar tidak terlambat dalam melakukan pencairan bunga es yang tebal  $> 0,5$  cm.
7. Semua Puskesmas perlu melakukan pemantauan suhu dalam termos vaksin dengan termometer diwaktu pemakaian vaksin di pelayanan posyandu.